



PERAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SDN BALEREJO

Gati Destiyani, Bambang Ismanto, Wasitohadi
Universitas Kristen Satya Wacana
Email: gatidestiyani533@gmail.com

Abstract

A style of leadership known as "democratic leadership" encourages everyone in the company to have a say in major decisions. The purpose of this research is to provide a detailed account of how the principal of SDN Balerejo uses democratic leadership to make decisions about the school's climate. A qualitative approach utilizing a case study method is employed in this research. Information was gathered through document reviews, in-depth interviews with school officials, faculty, and student parent representatives, and classroom observations. According to the research, the principal of SDN Balerejo practices democratic leadership. This includes: (1) involving parents, teachers, and staff in discussions about school policies; (2) encouraging people to actively participate by offering suggestions, ideas, and constructive criticism; (3) respecting different viewpoints and trying to reach a consensus when making decisions; (4) assigning responsibilities and authority to subordinates based on their skills; and (5) fostering an environment where everyone is held accountable. An increase in student engagement, a stronger feeling of community, and collective ownership of the school's success are all outcomes of this democratic style of leadership in action.

Keywords: *Democratic Leadership, Decision Making, School Environment, Participation, SDN Balerejo*

Abstrak

Gaya kepemimpinan yang dikenal sebagai "kepemimpinan demokratis" mendorong setiap orang di perusahaan untuk memiliki suara dalam keputusan-keputusan besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang bagaimana kepala sekolah SDN Balerejo menggunakan kepemimpinan demokratis untuk membuat keputusan tentang iklim sekolah. Pendekatan kualitatif yang menggunakan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Informasi dikumpulkan melalui tinjauan

dokumen, wawancara mendalam dengan pejabat sekolah, fakultas, dan perwakilan orang tua siswa, dan observasi kelas. Menurut penelitian, kepala sekolah SDN Balerejo mempraktikkan kepemimpinan demokratis. Ini termasuk: (1) melibatkan orang tua, guru, dan staf dalam diskusi tentang kebijakan sekolah; (2) mendorong orang untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan saran, ide, dan kritik yang membangun; (3) menghormati sudut pandang yang berbeda dan mencoba untuk mencapai konsensus ketika membuat keputusan; (4) menugaskan tanggung jawab dan wewenang kepada bawahan berdasarkan keterampilan mereka; dan (5) memupuk lingkungan di mana setiap orang bertanggung jawab. Peningkatan keterlibatan siswa, rasa kebersamaan yang lebih kuat, dan kepemilikan kolektif atas keberhasilan sekolah adalah semua hasil dari gaya kepemimpinan demokratis ini dalam tindakan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Demokratis, Pengambilan Keputusan, Lingkungan Sekolah, Partisipasi, SDN Balerejo.

Pendahuluan

Keberhasilan atau kegagalan sekolah sangat bergantung pada kepala sekolah, yang merupakan pemimpin pendidikan utama. Menurut (Leithwood et al., 2020) kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap iklim sekolah, efektivitas guru, dan prestasi siswa melalui gaya kepemimpinannya. Dalam lanskap pendidikan saat ini, kepemimpinan demokratis merupakan salah satu pendekatan yang paling relevan.

Kepemimpinan demokratis menekankan pada pelibatan seluruh anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan (Djunaedi et al., 2018). Pemimpin demokratis mendorong partisipasi aktif, menghargai perbedaan pendapat, dan membangun konsensus dalam mencapai tujuan bersama (Sanjani, 2018). Dalam konteks sekolah, kepemimpinan demokratis dapat diwujudkan melalui pelibatan guru, staf, siswa, dan orang tua dalam berbagai pengambilan keputusan, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

Proses pembelajaran yang efektif bergantung pada lingkungan sekolah yang kondusif (Liebowitz & Porter, 2019). Kesejahteraan, keamanan, dan

kenyamanan setiap orang yang tinggal di sekolah akan meningkat jika pilihan yang tepat dibuat tentang administrasi dan peningkatan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kita perlu melihat bagaimana kepemimpinan demokratis kepala sekolah memengaruhi pengambilan keputusan terkait sekolah.

Sekolah Dasar SDN Balerejo menjadi subjek penelitian ini karena dedikasinya untuk menciptakan komunitas belajar yang ramah, kolaboratif, dan ramah lingkungan. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menjelaskan bagaimana kepemimpinan demokratis dipraktikkan dalam pengambilan keputusan tentang lingkungan sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metodologi studi kasus, menurut Yin (2018), studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan ketika peneliti ingin memahami fenomena kompleks dalam situasi nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak jelas. Model penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara komprehensif dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dokumen, dan artefak, guna memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Yin (2018), studi kasus merupakan metode penelitian yang mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara menyeluruh bagaimana kepemimpinan demokratis diterapkan dalam pengambilan keputusan lingkungan sekolah di SDN Balerejo. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Balerejo. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan perwakilan siswa, yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait lingkungan sekolah. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan komite

sekolah untuk memahami peran kepemimpinan demokratis dalam pengambilan keputusan. Observasi partisipatif digunakan untuk mengamati langsung interaksi dan proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pihak di sekolah. Selain itu, dokumentasi dikumpulkan dari dokumen kebijakan sekolah, notulen rapat, serta program-program lingkungan yang diterapkan di sekolah.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik dari Braun & Clarke (2006), yang melibatkan beberapa tahapan. Pertama, transkripsi dan organisasi data dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kedua, koding data digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema terkait kepemimpinan demokratis dan pengambilan keputusan. Selanjutnya, interpretasi tematik dilakukan dengan menyusun interpretasi dari hasil koding untuk memahami dinamika kepemimpinan demokratis di SDN Balerejo. Terakhir, kesimpulan dan verifikasi dibuat berdasarkan temuan penelitian dan diverifikasi melalui triangulasi data. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, metode, dan teori untuk memastikan validitas temuan penelitian. Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (kepala sekolah, guru, dan komite sekolah) serta menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi prinsip etika penelitian dengan meminta izin resmi dari pihak sekolah sebelum melakukan penelitian, menjaga kerahasiaan data dan identitas partisipan, serta memastikan bahwa partisipan terlibat secara sukarela tanpa paksaan. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran kepemimpinan demokratis dalam pengambilan keputusan lingkungan sekolah di SDN Balerejo serta implikasinya terhadap keberlanjutan program lingkungan di sekolah.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN Balerejo secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan demokratis dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah, termasuk pengambilan keputusan terkait lingkungan sekolah. Beberapa temuan seperti berikut : 1) Pelibatan warga sekolah yaitu kepala sekolah secara aktif melibatkan guru, staf, orang tua siswa, dan bahkan siswa (dalam hal-hal tertentu) dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan melalui forum musyawarah, rapat rutin, dan konsultasi individual. Sebagai contoh dalam perencanaan pembangunan taman sekolah, kepala sekolah mengadakan rapat dengan komite sekolah, perwakilan orang tua, dan guru untuk mendiskusikan desain, anggaran, dan sumber daya yang dibutuhkan. 2) Mendorong partisipasi aktif yaitu kepala sekolah menciptakan suasana yang terbuka dan mendorong partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah. Setiap orang didorong untuk menyampaikan pendapat, ide, dan kritik secara bebas. Misalnya, selama rapat untuk menilai program kebersihan sekolah, kepala sekolah mengundang semua guru untuk berbagi pemikiran dan memberikan saran untuk peningkatan. 3) Menyadari nilai dari berbagai sudut pandang, kepala sekolah berupaya untuk mencapai solusi yang disetujui bersama. Konsensus, bukan suara mayoritas, digunakan untuk membuat keputusan. Misalnya, kepala sekolah memediasi diskusi menyeluruh hingga kedua belah pihak mencapai konsensus ketika terjadi ketidaksepakatan tentang cara membelanjakan dana komite sekolah. 4) Ketika kepala sekolah mendelegasikan wewenang kepada guru dan staf, itu berarti bahwa mereka diberi tanggung jawab dan tugas berdasarkan kekuatan dan bidang keahlian masing-masing. Hal ini meningkatkan rasa tanggung jawab dan ownership terhadap program-program

sekolah. Sebagai contoh kepala sekolah menunjuk seorang guru senior sebagai koordinator program pembiasaan budaya positif, dan memberikan wewenang penuh untuk mengelola program tersebut. 5) Transparansi dan akuntabilitas yaitu kepala sekolah terbuka tentang penggunaan anggaran.

Dampak Kepemimpinan Demokratis terhadap Pengambilan Keputusan Lingkungan Sekolah

Penerapan kepemimpinan demokratis di SDN Balerejo memberikan dampak positif dalam pengambilan keputusan di lingkungan sekolah diantaranya adalah 1) Keputusan yang diambil melalui proses partisipatif cenderung lebih berkualitas karena mempertimbangkan berbagai perspektif dan masukan dari berbagai pihak. 2) Warga sekolah merasa lebih dilibatkan dan dihargai, sehingga termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. 3) Keputusan yang diambil secara bersama-sama meningkatkan rasa tanggung jawab bersama terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program-program sekolah. 4) Lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman, aman, dan sehat karena keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan lingkungan sekolah didasarkan pada kebutuhan dan aspirasi seluruh warga sekolah.

Tantangan dan Solusi

Meskipun memberikan banyak manfaat. Tantangan yang dihadapi antara lain adalah 1) Proses pengambilan keputusan secara demokratis membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pengambilan keputusan secara otoriter. 2) Perbedaan pendapat yang tajam dapat menghambat tercapainya konsensus. 3) Kepala sekolah dan warga sekolah perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk dapat berpartisipasi secara efektif dalam proses pengambilan keputusan.

Dari tantangan di atas ada beberapa solusi yang ditemukan diantaranya 1) Membuat penjadwalan yang baik dan persiapan matang sebelum rapat atau

diskusi. 2) Jika sulit menemukan titik temu, kepala sekolah menjadi mediator. 3) Mengadakan *workshop* atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi.

Kesimpulan

Kepemimpinan demokratis kepala sekolah SDN Balerejo memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan terkait lingkungan sekolah. Pelibatan aktif warga sekolah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat, dan pendelegasian wewenang merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan berkelanjutan. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, kepemimpinan demokratis terbukti memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas keputusan, partisipasi warga sekolah, dan rasa tanggung jawab bersama.

Daftar Pustaka

- Djunaedi, R. N., Gunawan, L., & others. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 3(3), 400–408.
- Leithwood, K., Sun, J., & Schumacker, R. (2020). How school leadership influences student learning: A test of “The four paths model.” *Educational Administration Quarterly*, 56(4), 570–599.
- Liebowitz, D. D., & Porter, L. (2019). The effect of principal behaviors on student, teacher, and school outcomes: A systematic review and meta-analysis of the empirical literature. *Review of Educational Research*, 89(5), 785–827.
- Sanjani, M. A. (2018). Kepemimpinan demokratis kepala sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1).
- Yin, R. K. (2017). *Case study research and applications: Design and methods*. Sage publications.

